

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian tindak tutur ilokusi dalam unggahan video *endorsement* Rachel Vennya di Instagram pada periode Agustus hingga Desember 2024 bertujuan untuk mengkaji bentuk dan fungsi yang terdapat dalam tuturan. Dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Berkaitan dengan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam unggahan video *endorsement* Rachel Vennya di Instagram periode Agustus hingga Desember 2024, ditemukan empat bentuk tindak tutur, yaitu tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, dan komisif. Bentuk asertif merupakan jenis yang paling dominan dan merujuk pada keyakinan atau kepercayaan penutur terhadap produk yang dipromosikan, yang disampaikan melalui pernyataan, penjelasan, dan informasi yang bertujuan untuk meyakinkan mitra tutur. Bentuk direktif muncul ketika penutur mengarahkan mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan tertentu, seperti mencoba, membeli, atau mengikuti promosi produk, yang disampaikan melalui bentuk ajakan, permintaan, perintah, maupun saran. Bentuk komisif ditemukan dalam jumlah terbatas dan mengandung unsur komitmen penutur terhadap tindakan di masa mendatang, seperti menjanjikan sesuatu kepada mitra tutur. Adapun bentuk ekspresif ditemukan dalam bentuk tuturan yang mengungkapkan perasaan penutur terhadap produk, seperti rasa puas, kagum, atau kekaguman yang diwujudkan melalui pujian. Sementara itu, tidak ditemukan bentuk tindak tutur deklaratif dalam penelitian ini karena Rachel Vennya sebagai seorang

*influencer* tidak memiliki otoritas resmi untuk mengubah status atau keadaan mitra tutur melalui tuturan yang diucapkan.

Berdasarkan bentuk tindak tutur, ditemukan sembilan fungsi tindak tutur ilokusi dalam unggahan video *endorsement* Rachel Vennya di Instagram periode Agustus hingga Desember 2024. Fungsi dalam hal ini mengacu pada tujuan komunikasi penutur yang memengaruhi mitra tutur dalam proses interaksi. Kesembilan fungsi tersebut meliputi: fungsi memberitahukan, fungsi mengemukakan pendapat, fungsi mengajak, fungsi meminta, fungsi memerintah, fungsi menyarankan, fungsi menjanjikan, fungsi memuji, dan fungsi mengeluh. Berdasarkan pembahasan, tiga fungsi dominan yang ditemukan adalah memberitahukan, menyarankan, dan memuji. Ketiganya mencerminkan strategi komunikasi *endorsement* yang umum digunakan *influencer*. Rachel Vennya menyampaikan informasi produk secara jelas (fungsi memberitahukan), mendorong pengikut mencoba produk (fungsi menyarankan), dan membangun citra positif melalui pujian (fungsi memuji).

Keterkaitan antara bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam penelitian ini terlihat dari dominasi bentuk asertif, direktif, dan ekspresif yang sejalan dengan fungsi memberitahukan, menyarankan, dan memuji. Bentuk asertif mendukung fungsi memberitahukan dengan menyampaikan informasi produk secara jelas dan meyakinkan audiens. Bentuk direktif menguatkan fungsi menyarankan melalui ajakan atau saran halus agar audiens mencoba produk. Sementara itu, bentuk ekspresif berperan penting dalam fungsi memuji untuk membangun citra positif produk. Hubungan ini menunjukkan bahwa bentuk tuturan yang dominan dipilih secara strategis untuk

mengaktualisasikan fungsi yang paling efektif dalam mencapai tujuan persuasif *endorsement*.

## 5.2 Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk tindak tutur ilokusi dan fungsinya dalam unggahan *endorsement* Rachel Vennya di Instagram pada periode Agustus hingga Desember 2024. Pembaca dapat belajar dari penelitian ini mengenai bagaimana cara menyampaikan informasi, pendapat, ajakan, atau pujian secara efektif melalui pilihan tuturan yang sesuai dengan tujuan komunikasi, khususnya dalam konteks promosi di media sosial.

Penelitian ini masih memiliki ruang untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi munculnya bentuk dan fungsi tindak tutur tertentu dalam komunikasi digital. Penelitian serupa juga dapat dilakukan dengan subjek atau platform media sosial yang berbeda, serta melibatkan lebih banyak data agar hasilnya semakin representatif. Bagi mahasiswa yang tertarik pada kajian linguistik, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengkaji tindak tutur ilokusi dari sudut pandang lain, seperti strategi komunikasi, tujuan pragmatik, atau efek tuturan terhadap audiens.